

BAB I

PENDAHULAN

1.1 Latar Belakang

Indonesia dikenal sebagai negara maritim dengan 70% wilayahnya merupakan perairan. Laut dan perairan menjadi salah satu bagian penting dalam perekonomian Indonesia, sebab letak geografisnya yang strategis, Indonesia menjadi jalur perdagangan dunia. Dalam menggerakkan perekonomian, sektor transportasi laut memegang peranan penting, terutama dalam sektor perdagangan dan transportasi pengangkutan barang dan jasa antarpulau maupun internasional. Maka dari itu pengelolaan kapal, pelabuhan, dan *supply* sumber daya untuk keperluan operasional di sektor ini, termasuk air bersih menjadi sangat penting. Air bersih di atas kapal sangat dibutuhkan untuk berbagai keperluan, seperti konsumsi awak kapal, memasak, kebersihan, dan menjaga performa mesin kapal. Ketersediaan air bersih yang memadai sangat penting agar operasional kapal berjalan dengan baik.

Supply air bersih merupakan salah satu aspek vital dalam operasi kapal, baik untuk kebutuhan awak kapal maupun untuk memenuhi standar keselamatan dan kesehatan. Air bersih tidak hanya diperlukan untuk konsumsi, tetapi juga untuk keperluan kebersihan. Oleh karena itu, penting untuk memastikan bahwa proses *supply* air bersih dilakukan dengan aman dan efisien. Namun, aktivitas ini tidak lepas dari berbagai bahaya yang dapat mengancam keselamatan dan kesehatan, terutama bagi operator *supply* air bersih. Identifikasi bahaya merupakan langkah awal yang krusial dalam manajemen risiko. Dalam konteks *supply* air bersih, identifikasi bahaya mencakup pengenalan potensi risiko yang dapat muncul selama proses *supply* air. Dengan adanya identifikasi bahaya, perusahaan dapat merancang langkah-langkah mitigasi yang tepat, sehingga meningkatkan keselamatan operasional dan efisiensi proses *supply* air bersih.

Dermaga Mirah merupakan salah satu fasilitas kepelabuhan yang bergerak pada aktivitas logistik khususnya pendistribusian barang. Kapal yang bersandar sering kali membutuhkan pasokan air bersih untuk keperluan operasional kapal. Dermaga Mirah memberikan pelayanan pemberian air bersih pada kapal yang beroperasi selama 24 jam. Sebagai penyedia pelayanan air bersih kapal, dermaga Mirah tergolong ke dalam area kerja yang mempunyai risiko bahaya tinggi yang harus dikelola dengan baik agar kesehatan keselamatan kerja operator *supply* air kapal tetap terjaga. Selain itu kondisi kerja yang beroperasi selama 24 jam meningkatkan potensi kecelakaan yang lebih besar karena pengaruh cuaca, jam kerja dan konsentrasi operator.

1.2 Tujuan Magang

Adapun tujuan program magang mandiri MBKM di PT Pelabuhan Indonesia (Persero) Sub Regional Jawa sebagai berikut:

1. Untuk meningkatkan pengetahuan mahasiswa mengenai dunia kerja melalui pembelajaran praktik secara langsung.
2. Untuk meningkatkan pengetahuan yang telah dipelajari selama perkuliahan serta mengaplikasikannya di dunia kerja.
3. Untuk meningkatkan kemampuan *soft skill* dan *hard skill* mahasiswa yang dibutuhkan di dunia kerja.

1.3 Manfaat Magang

Adapun manfaat dari program magang mandiri MBKM di PT Pelabuhan Indonesia (Persero) Sub Regional Jawa sebagai berikut:

1.3.1 Untuk UPN “Veteran” Jawa Timur

1. Menjadi evaluasi dari pembelajaran yang telah diperoleh mahasiswa di Perguruan Tinggi
2. Menjalani kerjasama yang baik dengan PT Pelabuhan Indonesia (Persero) Sub Regional Jawa.
3. Menunjukkan komitmen universitas dalam mempersiapkan mahasiswa siap kerja.

1.3.2 Untuk PT Pelabuhan Indonesia (Persero) Sub Regional Jawa

1. Menjalani kerjasama yang baik dengan Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur.
2. Sebagai sarana untuk memberikan pertimbangan dalam menentukan kriteria tenaga kerja yang dibutuhkan.
3. Memperoleh masukan yang objektif yang dapat dipertanggungjawabkan secara akademis untuk membantu peningkatan produktivitas perusahaan.

1.3.3 Untuk Mahasiswa

1. Menjadi lebih siap dalam menghadapi dunia kerja dan menyiapkan langkah-langkah yang dibutuhkan untuk menyesuaikan diri dalam lingkungan kerja di masa yang akan datang
2. Mendapat pengalaman langsung di dunia kerja untuk memperdalam pemahaman tentang dunia kerja khususnya pada operasional kepelabuhan.
3. Memperluas jaringan profesional dengan bertemu dan bekerja langsung dengan para ahli dan profesional di industri kepelabuhanan.

1.4 Tujuan Penulisan Topik Magang

Adapun tujuan penulisan topik magang mandiri MBKM di PT Pelabuhan Indonesia (Persero) Sub Regional Jawa sebagai berikut

1. Mengidentifikasi potensi bahaya K3 yang mungkin terjadi pada pekerja saat *supply* air bersih kapal di dermaga Mirah.
2. Memberikan rekomendasi langkah-langkah pengendalian bahaya untuk meminimalisir terjadinya kecelakaan kerja.